

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

“Seni batik adalah salah satu kesenian khas Indonesia yang telah ada sejak berabad-abad lamanya hidup dan berkembang, sehingga merupakan salah satu bukti peninggalan sejarah budaya bangsa Indonesia” (Djoemena, 1990:ix). Perkembangan batik dari masa ke masa dengan rentang waktu yang sangat panjang menempatkan seni kerajinan ini mencerminkan identitas budaya masyarakat pendukungnya.

Menurut Djoemena (1990:ix) banyak hal yang dapat terungkap dari seni batik, seperti latar belakang kebudayaan, kepercayaan, adat istiadat, sifat dan tata kehidupan, alam lingkungan, cita rasa, tingkat keterampilan dan lain-lain.

Batik di Indonesia sangat beraneka ragam, hampir di semua daerah mempunyai batik dengan ciri khas daerahnya masing-masing, salah satunya di Jawa Barat. Secara khusus, sejarah perkembangan batik di wilayah Jawa Barat dikenal dan dikelompokkan menjadi batik tradisi dan batik baru tumbuh. Hal ini ditegaskan oleh Tim *Isen-Isen* (2010) dalam Sobandi (2010:21-22) bahwa:

...batik tradisi yaitu batik yang berkembang di Cirebon, Indramayu, Tasikmalaya, Garut, dan Ciamis. Sementara itu yang termasuk batik tumbuh di Jawa Barat adalah batik Bandung, Cimahi, Majalengka, Sumedang, Cigugur-Kuningan, Banten, Bogor, dan Karawang.

Padahal apabila diamati lebih dalam masih terdapat daerah pembatikan yang baru tumbuh di Jawa Barat yaitu Subang. Batik di Subang ini baru diciptakan karena mengikuti daerah-daerah lain yang menciptakan batik

dengan ciri khas daerahnya serta belum terdapatnya batik yang mempunyai ciri khas kota Subang. Subang mempunyai beberapa ciri khas yang sudah dikenal oleh masyarakat di antaranya kesenian sisingaan dan buah nanas, maka dari ciri khas tersebut bisa dijadikan sebuah motif batik yang berciri khas kota Subang. Selain kesenian sisingaan dan buah nanas, masih terdapat potensi-potensi alam di Subang yang bisa dijadikan sumber ide dalam menciptakan batik tersebut. Dengan demikian, penulis tertarik untuk meneliti jenis batik tersebut yaitu mengenai batik karya Rumah Batik Arves di Subang.

Rumah Batik Arves adalah satu-satunya perusahaan batik yang ada dan sekaligus sebagai perintis batik tulis di Kota Subang. Perusahaan batik ini berdiri sejak tahun 2009 akhir, dengan membuka pelatihan membatik (batik tulis). Batik di Subang merupakan batik yang baru tumbuh sehingga keberadaan batik ini belum dikenal luas oleh masyarakat Jawa Barat khususnya dan masyarakat Indonesia umumnya. Rumah Batik Arves ini sangat menarik untuk dijadikan sebagai objek penelitian. Hal yang menarik untuk dikaji adalah sejarah berdirinya Rumah Batik Arves, proses penciptaan batik, visualisasi motif batik, sampai usaha yang dilakukan untuk mengembangkan perusahaan batik ini.

Melalui penelitian ini, penulis berharap supaya batik di Subang (Rumah Batik Arves) dapat dikenal luas oleh masyarakat di Indonesia pada umumnya dan masyarakat Jawa Barat khususnya serta bisa menambah kecintaan masyarakat terhadap batik dan ikut melestarikannya sebagai warisan budaya Indonesia.

Berdasarkan hal di atas penulis mempunyai keinginan untuk meneliti batik yang berada di Subang yaitu Rumah Batik Arves. Batik ini mempunyai ciri khas motif tersendiri sesuai daerahnya yaitu Subang yang terkenal dengan kesenian sisingaan dan buah nanasnya. Dengan demikian, penulis akan mengkaji dalam bentuk skripsi yang berjudul: **“Proses Rintisan Batik Karya Rumah Batik Arves di Subang”**.

B. Rumusan Masalah

Agar suatu permasalahan lebih terarah dan jelas dengan masalah yang akan diteliti, maka penulis akan merumuskan permasalahan berdasarkan data-data yang relevan sehingga tujuan dari penelitian ini bisa menjadi lebih terarah.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana sejarah berdirinya Rumah Batik Arves di Subang?
2. Bagaimana proses penciptaan batik di Rumah Batik Arves Subang?
3. Bagaimana visualisasi motif batik di “Rumah Batik Arves” Subang?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari pembahasan masalah penelitian ini adalah:

1. Mengetahui sejarah berdirinya Rumah Batik Arves di Subang.
2. Memperoleh gambaran tentang proses penciptaan batik karya Rumah Batik Arves di Subang.

3. Mendeskripsikan macam-macam motif batik yang sudah diciptakan oleh Rumah Batik Arves di Subang dari segi estetikanya.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat bagi berbagai pihak di antaranya:

1. Bagi Penulis

Dengan diadakan penelitian ini penulis mendapatkan beberapa manfaat diantaranya:

- a. Sebagai penambah wawasan atau pengetahuan baru mengenai batik Subang.
- b. Dapat mengetahui sejarah berdirinya Rumah Batik Arves di Subang.
- c. Dapat mengetahui proses penciptaan batik karya Rumah Batik Arves di Subang.
- d. Dapat mengetahui macam-macam motif batik karya Rumah Batik Arves di Subang.
- e. Sebagai bahan referensi dalam mengembangkan motif batik yang sudah ada di Indonesia.

2. Bagi Jurusan Pendidikan Seni Rupa Universitas Pendidikan

Indonesia

Sebagai bahan tambahan referensi untuk perkembangan ilmu pengetahuan mengenai sejarah perkembangan batik yang ada di Jawa Barat

salah satunya yang diproduksi oleh Rumah Batik Arves yang berada di Subang, khususnya untuk mata kuliah Kriya Tekstil dan Batik.

3. Bagi Pengusaha

Bagi pengusaha, penelitian ini mempunyai beberapa manfaat di antaranya:

- a. Sebagai pendorong pengusaha untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas kerajinan batik karya Rumah Batik Arves.
- b. Dapat memberikan motivasi pada pengusaha batik di Subang untuk mengembangkan jenis motif baru yang memiliki ciri khas tempat tersebut.

4. Bagi Masyarakat

Bagi masyarakat, penelitian ini mempunyai beberapa manfaat di antaranya:

- a. Masyarakat dapat mengenal sejarah batik karya Rumah Batik Arves di Subang.
- b. Dapat mengetahui motif-motif batik yang dikembangkan oleh Rumah Batik Arves di Subang sehingga menambah pengetahuan dan wawasan masyarakat.

5. Bagi dunia Pendidikan Seni Rupa

Bagi dunia Pendidikan Seni Rupa, penelitian ini mempunyai beberapa manfaat di antaranya:

- a. Pengayaan materi pembelajaran seni rupa daerah setempat.
- b. Menambah referensi mengenai batik yang terdapat di Jawa Barat khususnya dan Indonesia pada umumnya.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dilakukan untuk mempermudah pembahasan dan penyusunan skripsi maka laporan penelitian ini disusun dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I. PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Metode Penelitian, Pengumpulan Data, Penentuan Lokasi, dan Sistematika Penulisan.

BAB II. LANDASAN TEORI

Bab ini akan mengungkap landasan teori yang dianggap relevan dengan permasalahan yang diteliti dan menjadi acuan bagi penulis dalam penyusunan skripsi tentang “Proses Rintisan Batik Karya Rumah Batik Arves di Subang”.

BAB III. METODELOGI PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan kegiatan serta cara-cara yang penulis tempuh dalam melakukan penelitian guna mendapatkan sumber-sumber yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif.

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini memaparkan hasil pembahasan penelitian Rumah Batik Arves di Subang.

BAB V. PENUTUP

Pada bab ini berisi kesimpulan dari semua bahasan dan kajian, serta beberapa saran yang ditujukan untuk pembaca, Jurusan pendidikan seni rupa, peneliti lainnya, dan Rumah Batik Arves di Subang.

